

ANALISIS TATA KELOLA SMRS PADA RS ROYAL PRIMA JAMBI MENGGUNAKAN *FRAMEWORK* COBIT 5.0 (FOKUS DOMAIN MEA01)

Fitri Dahlia Hutapea¹, Mulyadi², Effiyaldi³

*Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa Jambi
Jl. Jend. Sudirman, The Hok, Kec. Jambi Selatan, Jambi, Indonesia
fitrihutapea741@gmail.com¹, mulyadi@unama.ac.id², yaldi67@gmail.com³*

Abstract

The Royal Prima Jambi Hospital is a private hospital located in the Jambi area, at the Royal Prima Jambi Hospital there has never been an analysis where the SIMRS has been implemented. The evaluation was carried out using the COBIT 5.0 framework method with the focus of the MEA01 domain (Monitor and Evaluate and Assess Performance and Conformance) which aims to collect data, validate and evaluate IT business processes as well as the objectives and measurement of the SIMRS Royal Prima Jambi implementation process. Data collection methods used by observation, interviews, questionnaires. The results of this study are in the form of the current capability level at SIMRS Royal Prima Jambi with a value of 2, 81 which means the IT management process has been implemented effectively or has been standardized. The results of the expected capability level are at level 4 (predictable process), which means IT information technology processes have been carried out consistently, have been optimized and have been determined to achieve the results of the process. As well as the maximum capability level achieved based on the process capability level at COBIT 5.0 is level 5 optimizing process.

Keywords: Capability, COBIT 5.0, Governance, MEA01

Abstrak

Rumah Sakit Royal Prima Jambi merupakan salah satu rumah sakit swasta yang terletak di daerah Jambi, pada RS Royal Prima Jambi belum pernah dilakukan analisis sejauh mana penerapan SIMRS yang sudah diterapkan. Evaluasi yang dilakukan menggunakan metode framework COBIT 5.0 fokus domain MEA01 (Monitor and Evaluate and Assess Performance and Conformance) yang bertujuan untuk mengumpulkan data, validasi dan evaluasi proses bisnis TI serta tujuan dan pengukuran proses penerapan SIMRS Royal Prima Jambi. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, kuesioner. Hasil penelitian ini berupa tingkat kapabilitas saat ini (current capability level) pada SIMRS Royal Prima Jambi dengan nilai 2,81 yang berarti proses pengelolaan TI sudah diimplementasikan secara efektif atau sudah terstandarisasi. Hasil tingkat kapabilitas yang diharapkan (expected capability level) berada pada level 4 (predictable process) yang berarti proses-proses teknologi informasi TI sudah dijalankan secara konsisten, sudah di optimalkan dan telah ditetapkan untuk mencapai hasil prosesnya. Serta tingkat kapabilitas maksimum (maximum capability level) yang di capai berdasarkan (process capability level) pada COBIT 5.0 adalah level 5 optimizing process.

Kata kunci: COBIT 5.0, MEA01, tata kelola, tingkat kapabilitas.

1. Pendahuluan

Rumah Sakit Royal Prima Jambi merupakan salah satu rumah sakit swasta yang terletak didaerah kota Jambi, RS Royal Prima Jambi beroperasi pada tahun 2012 dengan kelas C berdasarkan Keputusan Menteri RI No HK.02.03/I/2039/2014. RS Royal Prima Jambi berada dibawah Yayasan Pendidikan Prima Medan yang didirikan pada tahun 29 Desember 2011. Kemudian berubah kepemilikan menjadi PT. Royal Prima Jambi berdasarkan Notaris Heriyanti, SH, M.kn nomor 02 Tahun 21 Oktober 2015 dengan lampiran Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI nomor AHU-2462930.01.01 tahun 2015 [1]. Rumah Sakit Royal Prima Jambi memiliki visi untuk menjadikan Rumah Sakit unggul di bidang pelayanan kesehatan, pendidikan serta penelitian dan pengembangan kesehatan dengan mengutamakan kepentingan kesehatan masyarakat. Rumah Sakit Royal Prima Jambi menyediakan jasa pelayanan mulai dari pengobatan,

perawatan dan pelayanan kesehatan kepada seluruh pasien. Rumah Sakit Royal Prima Jambi telah menerapkan TI yang disebut Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang digunakan untuk menjalankan seluruh proses bisnis pelayanan di bidang kesehatan untuk mendukung kinerja dalam bentuk pengelolaan data pasien, perawat, apoteker dan pembuatan pelaporan dalam mendukung kinerja perusahaan dengan demikian mampu memberikan informasi yang cepat, tepat serta akurat.

Seperti yang dicantumkan pada Undang- Undang Peraturan Menteri Kesehatan Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pasal 1 ayat 2: Sistem Informasi Manajemen yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bageian dari Sistem Informasi Kesehatan [2]

SIMRS pada Rumah Sakit Royal Prima Jambi diberi nama HEALTHSYS yang merupakan suatu website *enterprise* pengelolaan pelayanan rumah sakit yang bertujuan untuk membantu pihak rumah sakit dalam meningkatkan pelayannya. Pada SIM Rumah Sakit Royal Prima Jambi terdapat permasalahan penerapan SIMRS yaitu pada bagian *software* belum online masih berbasis desktop yang menyebabkan berbagai kendala yaitu *human error*, keterlambatan layanan, terjadinya redudasi data dan keterlambatan informasi, hal ini dikarena laporan data rekam medis yang sering betumpuk dan masih manual sehingga penyajian informasi menjadi terlambat dan kurang dapat dipercaya kebenarannya.

Pada pemakaian SIMRS pada Rumah Sakit Royal Prima Jambi belum pernah dilakukan analisis tata kelola sistem yang berstandar baik untuk mengawasi (*monitor*), evaluasi (*evaluate*) dan penilaian (*assess*) pada setiap unit kerja. Pengawasan terhadap kinerja TI khususnya SIMRS yang digunakan dan melakukan evaluasi kinerja sistem serta pegawai TI yang terlibat dalam SIMRS tersebut yang belum dilakukan secara optimal sehingga dapat diketahui pasti seberapa jauh pencapaian tujuan organisasi perusahaan dengan menerapkan SIM.

COBIT adalah salah satu metodologi yang memberikan kerangka dasar dalam menciptakan sebuah teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan tetap memerhatikan faktor-faktor lain yang berpengaruh [3]. Kerangka kerja COBIT 5 memiliki prinsip untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan merupakan dasar utama dalam mengarahkan setiap kegiatan dan bentuk tata kelola suatu entitas. Semua kebutuhan dari setiap pemangku kepentingan merupakan dasar transpormasi dalam bentuk kebijakan dan pengendalian yang tepat [4].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Natasya Arifka *capability level* terkait pengelolaan data SIM RSUD Raden Mattaher Jambi saat ini adalah 2,43 cenderung pada Level 2. Nilai *capability level* pada proses MEA01.01 cenderung pada level 2 dengan nilai *capability* 2,13, MEA01.02 cenderung pada level 2 dengan nilai *capability* 2,45 untuk MEA01.03 cenderung pada level 2 dengan nilai *capability* 2,48, untuk proses MEA01.04 cenderung pada level 2 dengan nilai *capability* 2,20, untuk proses MEA01.05 cenderung pada level 3 dengan nilai *capability* 2,87. Dengan demikian, nilai *capability level* proses MEA01 SIM di RSUD Raden Mattaher Jambi adalah 2,43 cenderung pada level 2, berarti telah mencapai tingkatan *Managed Proccess* [5]. Berdasarkan penelitian Niza Erika, Megawati dan Siti Sauda *capability level*, tingkat kemampuan RSUD dalam mengelola SIMRS nya secara umum berada pada level 2 dengan nilai 2,07 yang berarti sudah diterapkan dan sudah dikelola secara tepat [6]. Dengan dem

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kapabilitas (*capability level*) dan kondisi tata kelola sistem informasi (SI) terkait SIMRS pada RS Royal Prima Jambi saat ini berdasarkan kerangka kerja (*framework*) COBIT 5.0 dengan fokus MEA 01 (*Evaluate, Asset, Performance, And Compormance*) dan memberikan rekomendasi perbaikan dan saran masukan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan tata kelola SIMRS Royal Prima Jambi yang lebih baik.

2. Metodologi

2.1 Initiation

Pada tahapan ini penulis melakukan aktivitas pengumpulan data yang terdiri dari tiga bagian yaitu yang pertama tahapan observasi pada tahapan ini dilakukan observasi terhadap penerapan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) Royal Prima Jambi yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan melihat bagaimana dan sejauh mana penerapan SIMRS yang sudah berjalan untuk pencapaian tujuan organisasi perusahaan. Tahapan kedua studi pustaka dimana penulis melakukan tinjauan pustaka dari berbagai buku, jurnal, skripsi, dan tesis guna menemukan landasan teori yang sesuai dengan tema dan tujuan dari penelitian seperti pengertian analisis, sistem informasi, sistem informasi manajemen, sistem informasi manajemen rumah sakit, tata kelola sistem informasi, COBIT, dan yang ketiga adalah wawancara pada tahap ini dilakukan untuk menguji kebenaran data serta memperoleh informasi yang dapat menjadi bahan olahan dan juga memperlengkap data kuesioner. Metode wawancara ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan pedoman dari kerangka kerja (framework COBIT 5).

2.2 Planning The Assessment

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penilaian yang akan bertujuan untuk mendapatkan hasil evaluasi penilaian tingkat kapabilitas (*capability level*) dengan melalui pengisian kuesioner yang akan diberikan atau disebarakan kepada pihak-pihak yang ditentukan berdasarkan diagram RACI Chart, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dibuatlah kuesioner. Pertanyaan yang dibuat dalam bentuk kuesioner dikembangkan berdasarkan kerangka kerja (*framework*) COBIT 5.

Pada penelitian ini digunakan kuesioner *capability level* dengan sebagai berikut ini : Kuesioner Tingkat Kapabilitas (*capability level*) yaitu pada pembuatan kuesioner dibuat berdasarkan aktivitas pada setiap domain dengan menggunakan PCM (*Process Capability Model*) yang dimulai dari level 1-5 dengan pilihan jawaban menggunakan skala *Guttman*, pilihan jawaban antar “Ya” dan “Tidak”. Pengambilan Sampel (*Purposive Sampling*) untuk proses MEA01 (*Monitor, Evaluate And Assess Performance And Conformance*) ditentukan berdasarkan diagram RACI Chart yang terdapat pada COBIT 5.0, perhitungan menggunakan skala *Guttman*.

Pembuatan kuesioner terdiri dari *Key Management Practice*, yang terdiri dari: MEA01.01 menetapkan pendekatan pemantauan mengukur proses keterlibatan penerapan TI dengan para *stakeholder* untuk membangun dan memelihara melalui pemantauan yang dilakukan untuk menentukan tujuan penerapan SIMRS pada RS Royal Prima Jambi serta mengukur solusi dan layanan untuk tujuan bersama. MEA01.02 mengatur kinerja dan kesesuaian target melakukan penilaian terhadap proses kinerja dengan para *stakeholder* secara bertahap, melakukan pembaharuan kinerja pada RS Royal Prima Jambi sesuai dengan target dalam sistem pengukuran kinerja. MEA01.03 mengumpulkan data kesesuaian dan kinerja proses mengumpulkan data dengan melakukan pengukuran proses yang sudah dikumpulkan serta untuk mengetahui seberapa akurat data dan ketepatan waktu dalam mengumpulkan laporan penerapan SIMRS pada RS Royal Prima Jambi. MEA01.04 menganalisis dan melaporkan kinerja, melakukan peninjauan dengan pengukuran dan pelaporan kinerja secara berkala terhadap target pada penerapan SIMRS Royal Prima Jambi. MEA01.05 memastikan pelaksanaan tindakan perbaikan, melakukan identifikasi kinerja dan mengukur kinerja proses pada penerapan SIMRS untuk membantu *stakeholder* dalam mencapai tujuan RS Royal Prima Jambi.

2.3 Briefing

Membuat dan menjelaskan bagaimana jadwal penelitian dilakukan dan melakukan diskusi kepada *stakeholder* SIMRS Royal Prima Jambi sehingga proses, hasil yang didapatkan berdasarkan jawaban kuesioner.

2.4 Data Collection

Mengumpulkan data dari hasil temuan yang dilakukan terhadap instansi SIMRS melalui observasi, wawancara dan pembagian kuesioner untuk menemukan bukti-bukti penilaian evaluasi pada aktivitas.

2.5 Data Validation

Melakukan validasi data terhadap kuesioner yang telah dijawab para responden yang ditentukan berdasarkan diagram RACI Chart untuk mengetahui hasil secara keseluruhan.

2.6 Process Attribute Level

Mengumpulkan seluruh proses yang ada pada proses MEA01, hasil dari pengelolaan ini akan menentukan tingkat kapabilitas pada proses tersebut, selanjutnya penulis menentukan nilai dan tingkat kapabilitas pada proses tersebut, selanjutnya penulis melakukan pengecekan secara bertahap pada proses tersebut apakah sudah memenuhi persyaratan- persyaratan yang harus dipenuhi pada setiap level dengan ketentuan kategori dari hasil penilaian pada setiap levelnya berdasarkan aktivitas yang ada pada setiap domain.

2.7 Reporting The Result

Pada tahapan ini penulis melakukan pelaporan hasil evaluasi yang telah dilakukan berupa hasil temuan, aktivitas setiap proses, *Gap*, dan rekomendasi yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi dan memperbaiki kondisi pada saat ini dengan melakukan penentuan *Gap* melalui proses kuesioner yang dihasilkan dengan kondisi saat ini (*Current Capability*) dengan kondisi kapabilitas yang diharapkan (*Expectation Capability*). Kedua kondisi ini diambil dari kuesioner tingkat kapabilitas (*capability level*) sehingga menghasilkan analisis *gap* dan deskripsi terhadap proses MEA01. Setelah penentuan *gap* diberikanlah rekomendasi merupakan laporan dari hasil audit yang sudah dilakukan pada proses MEA01. untuk mencapai target.

2.8 Skala Guttman

Skala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan tegas yaitu ya atau tidak, benar atau salah, pernah atau tidak, positif atau negative dan lain-lainnya. Data yang di peroleh dapat berupa data internal atau rasio dikhotomi (dua alternatif), skala ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan [7]. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Guttman yang merupakan skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan tegas yaitu “Ya” atau “Tidak” berdasarkan kuesioner yang sudah dibuat sesuai dengan COBIT 5 yang difokuskan pada domain MEA01 yang di isi oleh para responden sesuai dengan diagram RACI.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kuesioner *Capability Level*

Pembuatan kuesioner pada pengukuran tingkat kematangan tata kelola TI menggunakan *capability level* untuk domain MEA (*Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance*) pada proses MEA01 (*Monitor and Evaluate and Assess Performance, and Conformance*) berdasarkan standar COBIT 5. Setiap aktifitas yang ada pada COBIT 5 sesuai dengan pertanyaan yang dibuat pada kuesioner, mengikuti sesuai dengan arahan seperti area, domain, proses dan *practice name* yang terdapat COBIT 5 menggunakan *process assessment model*.

3.2 *Purposive Sampling*

RACI merupakan singkatan yang terdiri dari *Responsible, Accountable, Consulted, and Informed* yang sering disebut dengan RACI Chart atau RACI Chart Matriks merupakan matriks merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi peran dan tanggung jawab karyawannya [8]. Para responden yang mengisi kuesioner didapatkan berdasarkan diagram RACI (*Responsible, Accountable, Consulted, and Informed*) sesuai dengan subdomainya masing – masing. Setiap proses memiliki jumlah responden yang berbeda – beda sesuai dengan aktifitas yang terdapat pada RACI Chart. Berikut ini merupakan identifikasi RACI Chart pada domain MEA01 sebagai berikut:

Key Management Practice	Board	Chief Executive Officer	Chief Financial Officer	Chief Operating Officer	Business Executives	Business Process Owners	Strategic Business Units/Divisions	Support Programme/Project Committee	Project Management Office	Risk Management Office	Chief Risk Officer	Chief Information Security Officer	Architecture Board	Enterprise Risk Committee	Head Human Resources	Compliance	R&D	Chief Information Officer	Head Architect	Head Development	Head IT Operations	Head IT Administration	Service Manager	Information Security Manager	Business Continuity Manager	Privacy Officer
MEAO1.01 Establish a monitoring approach.		A	R	R	R	I	C		I						C	C	C	H	I	C	C	I	C	I	I	I
MEAO1.02 Set performance and performance targets.			I	I	A	R			I						C			C	C	H	R	I	H	I	I	I
MEAO1.03 Collect and process performance and performance data.					C	R			I						C			A		H	H	I	H	I	I	I
MEAO1.04 Analyse and report performance.					A	R			C						C	C	C	C	C	C	H	H	C	C	C	C
MEAO1.05 Ensure the implementation of corrective actions.	I	I	I	I	C	R			C						C	C	C	A	C	H	H	C	H	C	C	C

Gambar 1. Diagram RACI domain MEAO1 [9]

Berikut ini merupakan identifikasi RACI Chart MEAO1 yang telah di konvesikan berdasarkan struktur organisasi SIMRS Royal Prima Jambi:

No	Fungsional Struktur COBIT 5	Fungsional Struktur SIMRS	Kode Responden
1	Chief Financial Officer (CFO)	Kepala Urusan (Kaur)	R1
2	Chief Operating Officer (COO)	Direktur Utama	R2
3	Business Executives	Direktur Utama	R3
4	Chief Information Officer	Kepala Teknologi Informasi	R4
5	Business Proses Owners	Direktur Utama	R5
6	Head Development	Kepala Software dan Hardware	R6
7	Head IT Operation	Kepala TI	R7
8	Servis Manager	Kepala SIMRS	R8

Tabel 1. Identifikasi RACI Chart MEAO1

Retang Nilai	Tingkat Kapabilitas	Nilai Kapabilitas
0 – 0,50	0 - Incomplete Process	0,00
0,51 – 1,50	1 - Performed Process	1,00
1,51 – 2,50	2 – Managed Process	2,00
2,51 – 3,50	3 – Established Process	3,00
3,51 - 4,50	4 – Predictable Process	4,00
4,51 – 5,00	5 – Optimizing Process	5,00

Tabel 2. Rentang Nilai Kapabilitas [10]

3.3 Hasil Perhitungan Capability Level

Pada tahapan ini peneliti menyajikan data tingkat kapabilitas saat ini (*current capability*) pada penarapan SIMRS Royal Prima Jambi. Setelah diketahui nilai *capability level* untuk setiap praktik MEAO1 maka selanjutnya nilai tersebut akan dalam rentang nilai tingkat kapabilitas berdasarkan tabel dibawah ini:

Kode Proses	Nama Praktik	Nilai <i>Capability Level</i>	Current <i>Capability</i>
MEA01.01	<i>Establish a Monitoring Approach</i> (Menetapkan Pendekatan Pemantauan)	3,00	3,00
MEA01.02	<i>Set Performance and Conformance Targets</i> (Mengatur Kinerja dan Kesesuaian Target)	3,00	3,00
MEA01.03	<i>Collect And Conformance Data</i> (Mengumpulkan data kesesuaian dan kinerja proses)	2,6	3,00
MEA01.04	<i>Analyse and Report Performance</i> (Menganalisis dan melaporkan kinerja)	2,59	3,00
MEA01.05	<i>Ensure The Implementation of Corrective Actions</i> (Memastikan pelaksanaan tindakan perbaikan)	2,89	3,00
Rata-Rata		2,81	3,00

Tabel 3. Pemetaan *Capability Level* tiap praktik MEA01

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) terhadap tata kelola SIMRS Royal Prima Jambi yang mengarah pada level 3 *established process* dengan nilai 2,81 yang artinya proses sudah di implementasikan dan sudah menstandarkan proses penerapan TI telah dilaksanakan, dicapai, dan sudah dikelola dengan baik mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan RS dan rata-rata tingkat kapabilitas 3,00 atau tingkat kapabilitas saat ini (*capability level*) sudah di implementasikan dan terstandarisasi.

3.4 Perhitungan *Expected Capability Level*

Pada tahapan ini peneliti menyajikan data pada tabel hasil identifikasi hasil jawaban responden untuk melakukan perhitungan *expected level* pada proses MEA01 (*Monitor, Evaluate, and Assess Performance and Conformance*) dari MEA01.01 hingga MEA01.05. Tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) diperoleh berdasarkan jawaban para responden pada kuesioner *to be* yang terdiri dari level 0-5 berdasarkan *Process Capability Model* (PCM) COBIT 5. Berdasarkan *expected capability level* maka dapat diketahui ukuran kesenjangan (*gap*) yang terjadi dengan membandingkan antara *current capability level* dengan *expected capability* untuk membuat rekomendasi perbaikan demi mencapai tujuan bersama. Berikut ini merupakan penjabaran hasil *Expected Capability Level* :

Aktifitas	Frekuensi Pilihan						Level yang dipilih
	0	1	2	3	4	5	
1. Identifikasi stakeholder (pemangku kepentingan). (Misalnya, manajemen, pemilik proses, dan pengguna).	0	0	0	0	5	0	4
2. Keterlibatan dengan stakeholder dan mengkomunikasikan persyaratan dan tujuan perusahaan untuk memantau (monitoring), dan melaporkan (reporting).	0	0	0	1	2	2	4
3. Menyelaraskan dan terus mempertahankan pendekatan monitoring dan evaluasi dengan pendekatan perusahaan dan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan pelaporan perusahaan. (Misalnya, kecerdasan aplikasi bisnis).	0	0	0	0	3	2	4
4. Penyetujuan kesesuaian tujuan kinerja, nilai dan resiko dan hubungan antara tujuan serta penyimpanan data sebagai bukti	0	0	0	0	5	0	4

Aktifitas	Frekuensi Pilihan						Level yang dipilih
	0	1	2	3	4	5	
5. Proses menyetujui manajemen siklus dan proses kontrol perubahan untuk monitoring dan reporting serta peluang untuk meningkatkan reporting, dan pelaporan.	0	0	0	0	5	0	4
6. Memprioritaskan dan mengalokasikan sumber daya untuk melakukan monitoring dengan mempertimbangkan kesesuaian, efisiensi, efektivitas dan kerahasiaan	0	0	0	0	5	0	4
7. Validasi pendekatan secara berkala yang digunakan untuk mengidentifikasi stakeholder, persyaratan dan sumber daya baru.	0	0	0	0	5	0	4
Rata-Rata							4

Tabel 4. *Pengelolaan Jawaban Expected Capability Berdasarkan Responden MEA01.01 terhadap kuesioner To Be*

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas didapatkan nilai *expected capability level* MEA01.01 adalah 4 dimana nilai ini menunjukkan bahwa proses yang ingin diharapkan berada pada level 4 yaitu *Predictable Process*.

3.5 Analisis Gap

Berdasarkan data tingkat kematangan saat ini (*Current Maturity*) yang telah didapatkan melalui serangkaian proses yang sudah dilakukan, selanjutnya data *Gap* kemudian bisa didapatkan. Nilai *Gap* didapatkan dengan cara mengukur tingkat kematangan saat ini (*current capability*) yaitu *as in* dengan tingkat kematangan yang diharapkan (*expected capability*) yaitu *to be*. Berikut ini merupakan tabel hasil tingkat kematangan saat ini (*current capability*) pada proses MEA01 (*Monitor and Evaluate and Assess Performance and Comformance*).

Kode Proses	Nama Praktik	Current Capability	Expected Capability	Gap	Maximum Capability
MEA01.01	Menetapkan Pendekatan Pemantauan	3,00	4,00	1,00	5,00
MEA01.02	Mengatur Kinerja dan Kesesuaian Target	3,00	4,00	1,00	5,00
MEA01.03	Mengumpulkan data kesesuaian dan kinerja proses	2,60	4,00	1,40	5,00
MEA01.04	Menganalisis dan melaporkan kinerja	2,59	4,00	1,41	5,00
MEA01.05	Memastikan pelaksanaan tindakan perbaikan	2,89	4,00	1,11	5,00
Rata-rata		2,81	4,00	1,18	5,00

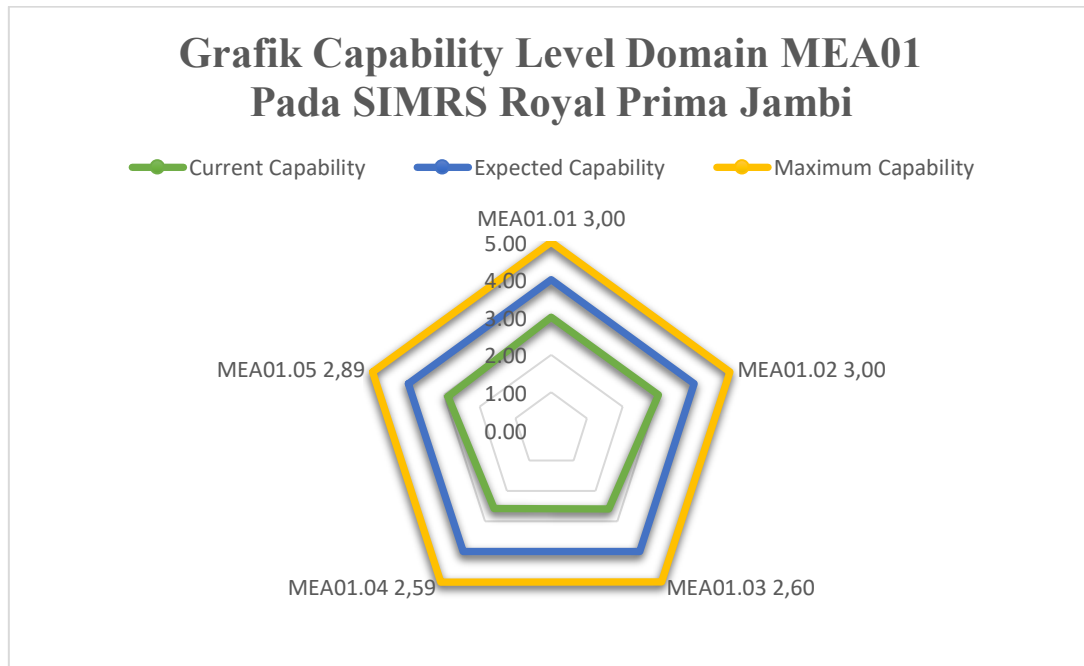
Tabel 5. *Analisis Gap pada capability Level pada proses MEA01*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa proses MEA01.01 sampai MEA01.05 mengarah pada *capability level 3 (established process)* dengan nilai seperti tabel *Current Capability* diatas yang artinya proses penerapan SIMRS pada RS Royal Prima saat ini sudah diimplementasikan dan sudah menstandarkan proses penerapan TI dilaksanakan, dicapai tujuan dari penerapan, sudah dikelola dengan baik dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan organisasi dari penerapan SIMRS Royal Prima Jambi. Setiap *stakeholder*

mematuhi setiap standar yang sudah ditetapkan instansi SIMRS Royal Prima Jambi memiliki standarisasi secara formal yang dikomunikasikan sehingga menjadi suatu standar yang dapat dipatuhi terutama bagi instansi SIMRS Royal Prima Jambi. Berdasarkan data *to be* yang sudah diolah didapatkan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) yaitu berada pada level 4 (*Predictable Process*) yang artinya nilai yang diharapkan pada penerapan SIMRS Royal Prima Jambi yaitu RS diharapkan mampu menjalankan dan mengoperasikan TI yang berstandar yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan RS bersama dengan batasan-batasan yang digunakan untuk menjalankan proses penerapan TInya.

Kesenjangan *Gap* didapatkan berdasarkan selisih antara *expected capability* dan *current capability level* yang dimana mengarah pada level 1 dengan nilai 1,18 yang berarti kesenjangan rendah pada penerapan SIMRS Royal Prima Jambi, dilihat berdasarkan yang diharapkan maka ditarik kesimpulan bahwa ada kendala dan temuan *gap* pada SIMRSnya berdasarkan aktivitas pada MEA01.

Berikut ini merupakan grafik interpretasi data *capability level* proses domain MEA01 (*Monitor and Evaluate and Asses Performance aand Comformance*) pada penerapan SIMRS Royal Prima Jambi berupa tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*), tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*), serta tingkat kapabilitas maksimum (*maximum capability level*) yang dapat dicapai :



Gambar 2. Interpretasi Data Capability Level domain MEA01 Pada SIMRS Royal Prima Jambi

Pada grafik diatas menggambarkan nilai *capability level* pada MEA01 saat ini berada pada level 3,00 secara keseluruhan (*established process*) beserta nilai tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) berada pada level 4,00 (*predictable process*) dan maksimum tingkat kapabilitas (*maximum capability level*) berada pada level 5,00 (*optimizing process*).

3.6 Temuan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan yang sudah diampaikan pada tabel diatas maka diperoleh kesimpulan dibawah ini untuk seluruh proses yang ada memiliki *gap*, hal ini harus diatasi dan menjadi peluang perbaikan untuk tata kelola sistem informasi yang lebih baik. Penulis telah menyusun usulan rekomendasi untuk menghilangkan *gap* yang ada sebagai berikut ini :

Proses	Keterangan	Temuan Gap	Rekomendasi
MEA01.01	Menetapkan pendekatan	a. Tidak semua pihak dalam penerapan SIMRS terlibat	a. Seluruh pihak pada penerapan SIMRS hendaknya terlibat secara

Proses	Keterangan	Temuan Gap	Rekomendasi
	pemantauan (<i>Establish monitoring approach</i>)	<p>dengan para <i>stakeholder</i> untuk ikut serta dalam mengkomunikasikan pengembangan kebutuhan dan tujuan proses</p> <p>b. Tidak adanya validasi pendekatan yang dilakukan secara terus menerus untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan proses dengan para <i>stakeholder</i> SIMRS Royal Prima Jambi.</p>	<p>langsung dengan para <i>stakeholder</i> dalam pengembangan kebutuhan dan tujuan dari proses yang akan dilaksanakan secara bersama</p> <p>b. Membuat kebijakan dan standar untuk membuat pengukuran atau validasi pendekatan secara berkala untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan proses SIMRS</p>
MEA01.02	Mengatur kinerja dan kesesuaian target (<i>Set performance and conformance</i>)	<p>a. Pada penerapan SIMRS Royal Prima Jambi adanya pengukuran target kinerja yang dijalankan tetapi belum melakukan uji kesesuaian oleh <i>stakeholder/</i> pemangku kepentingan</p> <p>b. Pada SIMRS sudah ada proses mengevaluasi tujuan dengan pengukuran sasaran yang spesifik, sudah dicapai, berguna bagi organisasi dan terikat dengan waktu tetapi belum ada batasan-batasan yang ditentukan oleh <i>stakeholder/</i> pemangku kepentingan</p>	<p>a. Membuat kebijakan uji kesesuaian target kinerja pada RS yang sedang dijalankan ditangani langsung oleh para <i>stakeholder/</i> pemangku kepentingan</p> <p>b. Membuat batasan-batasan yang sesuai untuk tidak evaluasi tujuan dan pengukuran sasaran yang spesifik yang berguna bagi organisasi yang terikat dengan waktu.</p> <p>c. Membuat catatan perbikan pada setiap kinerja untuk disesuaikan dengan target kinerja pada RS</p>
MEA01.03	Mengumpulkan data kesesuaian dan kinerja proses (<i>Collect and process performance and conformance data</i>)	<p>a. Pada SIMRS Royal Prima Jambi sudah dilakukan implementasi dan standarisasi proses pengumpulan data dari proses yang dilakukan namun belum secara otomatis</p> <p>b. Belum membuat rencana dalam proses penilaian secara efisien, kesesuaian dan tetapi belum ada validasi data yang terintegrasi pada pengelolaan data yang dikumpulkan</p> <p>c. Belum diimplementasikan rencana penggunaan sistem yang sesuai dalam melakukan pemrosesan data yang dikumpulkan</p>	<p>a. Membuat pengumpulam data dari proses yang telah dijalankan, jika memungkinkan dibuat secara otomatis</p> <p>b. Membuat rencana penilaian (<i>assess</i>) secara efisien, kesesuaian dan rencana validasi data yang terintegrasi pada pengelolaan data yang dikumpulkan</p> <p>c. Melakukan pengimplementasian pada perencanaan penggunaan sistem yang sesuai untuk menjalan pemrosesan data yang dikumpulkan untuk dilakukan analisis kinerja</p>

Proses	Keterangan	Temuan Gap	Rekomendasi
		untuk dianalisis <i>stakeholder</i>	
MEA01.04	Menganalisis dan melaporkan kinerja (<i>Analyse and report performance</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum adanya proses membandingkan nilai kinerja dengan target yang sudah disepakati untuk menjadi tolak ukur perubahan bagi SIMRS Royal Prima Jambi. b. Belum terlaksanakannya proses pencapaian target kinerja kedalam kompensasi kinerja <i>stakeholder</i> c. Tidak semua pihak memberikan rekomendasi perubahan tujuan yang sesuai untuk saat ini 	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat kebijakan untuk membandingkan kinerja dengan target yang sudah disepakati untuk menjadikan tolak ukur perubahan untuk menjadikan RS yang mampu bersaing dengan para <i>competitors</i> lainnya b. Membuat kebijakan untuk dokumentasi desain laporan kinerja yang ringkas, mudah untuk dipahami dan disesuaikan dengan berbagai kebutuhan manajemen c. Semua pihak atau <i>stakeholder</i> yang terlibat dalam penerapan SIMRS hendaknya ikut serta memberikan rekomendasi perubahan tujuan yang paling sesuai untuk saat ini
MEA01.05	Memastikan pelaksanaan tindakan perbaikan (<i>Ensure the implementation of correction actions</i>)	Belum melakukan pendokumentasian proses terhadap peninjauan tanggapan dari pihak manajemen dan rekomendasi terhadap isu penyimpangan yang terjadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat dokumentasi proses peninjauan tanggapan dari pihak manajemen terkait pilihan dan rekomendasi untuk mengatasi masalah dan penyimpangan yang terjadi b. Membuat dokumentasi proses terhadap pembagian tanggung jawab dalam tindakan perbaikan c. Membuat perencanaan untuk memastikan tindakan perbaikan yang dilakukan

4. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi SIMRS Royal Prima Jambi menggunakan pendekatan *capability level* pada COBIT 5.0 fokus domain MEA01 (*Monitor and Evaluate and Assess Performance and Conformance*) bahwa tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) secara umum mengarah pada level 3 (*Established Process*) dengan nilai *capability level* 2,81 yang berarti proses pengelolaan TI sudah diimplementasikan secara efektif atau terstandarisasi dengan baik telah mencapai hasil. Nilai *capability level* pada proses MEA01.01 mengarah pada level 3 dengan nilai *capability level* 3,00, untuk proses MEA01.02 mengarah pada level 3 dengan nilai *capability level* 3,00, untuk proses MEA01.03 mengarah pada level 3 dengan nilai 2,60, untuk proses MEA01.04 mengarah pada level 3 dengan nilai 2,59, untuk MEA01.05 mengarah pada level 3 dengan nilai 2,89. Dengan demikian, nilai *capability level* proses MEA01 pada SIMRS Royal Prima Jambi adalah 2,81 mengarah pada level 3 *established process*. Tingkat kapabilitas yang di harapkan (*expected capability level*) secara umum mengarah pada level 4 dengan nilai 4,00. Terdapat analisis kesenjangan *gap* yang secara umum mengarah kepada level 1 dengan nilai 1,18 yang didapatkan dari tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) dikurang dengan nilai tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*).

5. Referensi

- [1] RSRPJ. “RS Royal Prima Jambi”. Internet: <http://rpj.royalprima.com/rsroyalprima/>, 2019 [Nov. 22, 2020].
- [2] Republik Indonesia. Undang- Undang Nomor 82 Tahun 2013 tentan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesian.
- [3] Swastika.I.P dan I.G. Raditya Putra. (2016). *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi: Implementasi dan Studi Kasus*. (Edisi Pertama). [On-line].Tersedia: <https://books.google.com>, [Sept. 28, 2020].
- [4] Zamzami, Faiz., et al.(2013, Mei). *Audit Internal: Konsep dan Praktik*. (Edisi Pertama)[On-line].Tersedia: <https://books.google.com>, [Sept. 28, 2020].
- [5] Arifka, A. N. “*Analisis Tata Kelola Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Pada RSUD Raden Mattaher Jambi Menggunakan Cobit 5 Framework*“. Undergraduate Theses, Stikom Dinamika Bangsa, Jambi, 2018.
- [6] Erika, Niza., et al. “*Implementasi Framework COBIT 5 Dalam Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lahat*“. Undergraduate Theses, Universitas Bina Darma, 2017.
- [7] Supriadi, Iman. (2020, Juli). *Metode Riset Akuntansi*. (Edisi Pertama). Tersedia: <https://books.google.com/books>, [Oct. 20, 2020].
- [8] Kho, Budi. “*Ilmu Manajemen Industri: Pengertin RACI Chart dan Cara Membuat RACI*”. Internet: ilmumanajemenindustri.com/pengertian-raci-chart-dan-cara-membuatnya/ [Nov. 17, 2020].
- [9] ISACA, 2012, *A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*. United States of America: ISACA. -----, 2012, COBIT 5 Enabling Processes. United States of America: ISACA.
- [10] Surendro, Kridanto. 2009. *Impelemntasi Tata Kelola Teknologi Informasi*. Bandung : Informatika.